

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE, TBK**  
**TAHUN 2020**



## DAFTAR ISI

### I. KINERJA KEBERLANJUTAN PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE TBK

I.1. Aspek Keberlanjutan .....	1
1.2. Penjelasan Strategi Keberlanjutan .....	2
I.3. Ikhtisar Kinerja Perusahaan Pada 2020.....	4
I.4. Ketenagakerjaan Pada 2020 .....	4
I.4.1 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan .....	4
I.4.2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan .....	4
I.4.3 Gender Karyawan .....	4
I.4.4 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia.....	4
I.4.5 Karyawan Berdasarkan Cabang.....	5
I.5. Pandangan dari Direksi.....	5
I.5.1 Strategi Keberlanjutan 2020 .....	6
I.5.2 Rencana Keberlanjutan 2021 .....	6

### II. PROFIL PERUSAHAAN

II.1. Visi Misi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk .....	8
II.2. Informasi Umum Perusahaan.....	9
II.3. Skala Usaha.....	10
II.4. Kepemilikan Saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk 31 Desember 2020 ....	10
II.5. Wilayah Operasional dan Kantor Cabang .....	10
II.6. Kegiatan Usaha yang dijalankan Serta Informasi Produk dan Jasa.....	11
II.7. Keanggotaan Pada Asosiasi .....	13

### III. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

III.1. Struktur Organisasi Perusahaan.....	13
III.2. Pengelolaan Risiko Berkelanjutan.....	14
III.3. Perkara Penting.....	15

### IV. KINERJA KEBERLANJUTAN

IV.1. Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan .....	15
IV.2. Kinerja Sosial .....	16

IV.3. Kinerja Lingkungan Hidup.....	17
IV.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa .....	17
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>19</b>

## I. KINERJA KEBERLANJUTAN PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE TBK

### I.1. Aspek Keberlanjutan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia beberapa masih belum diimbangi dengan kualitas lingkungan hidup yang saat ini semakin memburuk, kesenjangan sosial yang semakin lebar, dan perubahan iklim yang semakin tidak dapat diprediksi. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Hal ini sejalan dengan inisiatif global untuk melaksanakan kerangka kerja pembangunan berkelanjutan yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) bekerjasama dengan berbagai pemerintah, *Civil Society* dan pelaku ekonomi dari seluruh dunia.

Sebagai implementasinya, OJK menerbitkan aturan OJK No.51/POJK.03/2017, dimana didalamnya diatur bahwa dalam menyusun Rencana Bisnis Tahunan (RBT), setiap Perusahaan Pembiayaan diwajibkan untuk melengkapinya juga dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dimana melalui dokumen ini, Perusahaan diharapkan telah memiliki jalan untuk mengimplementasikan aksi Keuangan Berkelanjutan dalam aktivitas bisnisnya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Perseroan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha Multifinance, *people, profit* dan *planet*, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

- **Ekonomi** : Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis dan transformasi digital yang memenuhi kebutuhan nasabah
- **Sosial** : Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dengan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- **Lingkungan** : Menerapkan aturan pembiayaan yang bertanggung jawab untuk perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE TBK (selanjutnya

disebut “Perseroan”) mendukung penuh implementasi Keuangan Berkelanjutan yang di inisiasi oleh OJK.

Andil sektor jasa keuangan dalam pembangunan berkelanjutan dapat dilihat dari kontribusi sektor pembiayaan terhadap pembiayaan kegiatan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan pendanaan dalam industri pembiayaan antara lain dilakukan melalui penetapan persentase tertentu dari total portofolio pendanaan masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk mendukung sektor prioritas serta penugasan kepada LJK tertentu yang dinilai memiliki kemampuan di bidang tertentu.

## **1.2. Penjelasan Strategi Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk tahun 2020 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2020. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPF tahun 2020 memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2020. Laporan keberlanjutan ini juga diterbitkan secara daring di situs web Perseroan.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, yaitu:

1. Stakeholders inclusiveness atau keterlibatan Pemangku Kepentingan, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini.
2. Materiality atau materialitas, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan.
3. Sustainability context atau konteks keberlanjutan, yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan.
4. Completeness atau kelengkapan, yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan serta didukung dengan data yang lengkap.

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan

untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan aspek material didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan pembicaraan di tingkat internal yang melibatkan perwakilan unit-unit terkait yang dilakukan pada November 2020 di Kantor Pusat Perseroan, didapatkan Konteks Keberlanjutan untuk dapat menentukan topik-topik penting dan material yang memiliki 4 (empat) aspek mendasar, yaitu:

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, apakah pemangku kepentingan merasa perlu topik itu disajikan.
- Pengungkapan topik didukung oleh ketersediaan data dari internal Perusahaan.

Strategi Keberlanjutan Bagi Perseroan, masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

Perusahaan berharap Tahun 2021 akan menjadi babak baru bagi Perseroan untuk mewujudkan kepatuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2021 dan telah disetujui akan menjadi tonggak penting bagi Perseroan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor pembiayaan.

Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi modal bagi Perseroan untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

### I.3. Ikhtisar Kinerja Perusahaan Pada 2020

Penjualan pada 2020 dapat dilihat pada table dibawah ini:

No.	Pembiayaan	Unit	Nilai (Rp)
1	Mobil	5.649	433.696.735.305
2	Alat Berat	152	124.039.847.000
3	KPR	9	3.771.673.844

### I.4. Ketenagakerjaan Pada 2020

#### I.4.1 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Kantor	Jabatan				Total
	Direksi	Manajer	Supervisor	Pelaksana	
Karyawan	4	95	88	999	1186

#### I.4.2 Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Karyawan	Latar Belakang Pendidikan			Total
	S2	S1	D3 & Non Diploma	
	1	600	585	1186

#### I.4.3 Gender Karyawan

Karyawan	Laki-Laki	Perempuan	Total
	917	269	1186

#### I.4.4 Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Kantor	Rentang Usia						Total
	< 21	21-30	31-40	41-50	51-60	>60	
Karyawan	28	287	577	234	55	5	1186

#### I.4.5 Karyawan Berdasarkan Cabang

Cabang	Jml. Karyawan	Cabang	Jml. Karyawan	Cabang	Jml. Karyawan
Ambon	14	Kebumen	11	Pekanbaru	24
Balikpapan	11	Kediri	9	P. Siantar	14
Banda Aceh	13	Kendari	13	Pontianak 1	21
Bandung	18	Kudus	19	Pontianak 2	20
Banjarmasin	11	Lampung	22	Pringsewu	13
Banjarbaru	11	Langsa	10	Purwokerto	21
Banjarnegara	16	Lhokseumawe	16	Rantau Prapat	14
Baturaja	21	Lubuk Linggau	18	Rembang	11
Bekasi	15	Makassar	20	Rengat	13
Belitung	12	Malang	14	Samarinda	20
Bengkulu	16	Manado	19	Sampit	10
Bogor	8	Lombok	12	Semarang	16
Ciamis	12	Medan 1	14	Sidoarjo	15
Cilacap	11	Medan 2	14	Singkawang	18
Cirebon	10	Metro Lampung	15	Sintang	16
Denpasar Bali	16	Padang	14	Solo	17
Depok	12	Palangkaraya	13	Sorong	10
Duri	9	Palembang 1	20	Surabaya	19
Garut	15	Palembang 2	15	Tabanan Bali	7
Gorontalo	10	Palopo	15	Tangerang	12
Jakarta 1	138	Palu	14	Tasikmalaya	15
Jakarta 2	8	Pangkal Pinang	18	Tegal	14
Jambi	18	Pangkalan Bun	10	Tuban	7
Jayapura	7	Pare-pare	16	Ujung Batu	11
Karawang	11	Pekalongan	11	Yogyakarta	13

#### I.5. Pandangan dari Direksi

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati, pada tahun 2020 kita semua mengalami era sulit, dimana kita merubah semua kebiasaan dan merubah segala proses menjadi proses yang mengurangi kontak fisik dengan pihak lain. Hal ini bukan hanya menimpa industri pembiayaan saja, tetapi semua industri merasakan dampaknya. Mewujudkan konsep keberlanjutan menjadi bukan hal yang mudah dan memerlukan kajian yang mendalam yang tentunya berhubungan dengan core bisnis perusahaan.



### **I.5.1 Strategi Keberlanjutan 2020**

Bagi Perseroan, perwujudan keberlanjutan tahun 2020 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Program keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perseroan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

### **I.5.2 Rencana Keberlanjutan 2021**

Sesuai Pasal 3 Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, perusahaan pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020. Untuk itu, Perseroan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan daya tahan Perseroan terkait risiko lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial; meningkatkan kontribusi Perseroan dalam penyediaan pembiayaan sesuai dengan Pembangunan Berkelanjutan; serta perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi.

Untuk 5 (lima) tahun ke depan, Perseroan merencanakan untuk menjalankan pembiayaan kepada alat, mesin, atau moda transportasi jalan yang lebih ramah lingkungan. Moda Transportasi Jalan ramah lingkungan merupakan kebutuhan mendesak untuk masyarakat saat ini. Beberapa produsen kendaraan, baik yang sudah besar maupun masih baru, juga telah meluncurkan beberapa produk kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Potensi bisnis pada pasar ini cukup baik dan dapat dimanfaatkan Perseroan yang telah memiliki kompetensi dalam melakukan pembiayaan kendaraan bermotor. Selain itu, sumber tenaga listrik alternatif juga menjadi salah satu opsi bagi masyarakat, khususnya untuk kebutuhan di rumah. Saat ini ada beberapa perusahaan yang menyediakan sumber tenaga listrik alternatif dengan memanfaatkan panel surya. Kesempatan ini juga dapat dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai basis pertumbuhan ke depan selain dari portofolio utama saat ini.

Dalam menjalankan program rencana aksi keuangan berkelanjutan, tentu dibutuhkan banyak sumber daya baik dari sisi peningkatan kemampuan SDM, ketersediaan dana murah, dan rekan kerjasama. Secara umum dalam menjalankan program ini Perseroan akan meningkatkan kemampuan internal dalam hal pemahaman mengenai energi usaha mikro dan energi bersih. Dari sisi dana, Perseroan akan mengalokasikan dana untuk melakukan riset dan pengembangan model bisnis serta dana untuk penyaluran pembiayaan.

Selain itu Perseroan juga akan mendapatkan sumber dana murah agar dapat memberikan produk pembiayaan yang menarik bagi calon customer. Mitra menjadi bagian penting dalam menjalankan program ini, dimana asuransi menjadi salah satu partner perusahaan pembiayaan untuk melakukan pengalihan risiko atas kredit maupun aset. Partner lain seperti regulator, lembaga pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat juga akan sangat membantu efektivitas dari pelaksanaan program ini

Perusahaan berharap Tahun 2021 akan menjadi babak baru bagi Perseroan untuk mewujudkan kepatuhan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2021 dan telah disetujui akan menjadi tonggak penting bagi Perseroan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan, khususnya pada sektor pembiayaan.

Pada akhirnya Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi modal bagi Perseroan untuk dapat menjawab tantangan tersebut.

## II. PROFIL PERUSAHAAN

### II.1. Visi Misi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk

Visi Utama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk adalah sebagai berikut:

*Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.*

Misi Utama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk adalah sebagai berikut :

*Meyediakan produk produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.*

Visi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk adalah :

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk berkomitmen untuk turut mendukung pembangunan pada aspek lingkungan hidup dan sosial. Visi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, sebagai berikut :

*Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, yang Menjaga Keseimbangan antara Keuntungan dan Pembangunan dan Kelestarian Lingkungan Hidup.*

Misi Keuangan Berkelanjutan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk adalah :

Dalam upaya mewujudkan Visi Keuangan Berkelanjutan, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk memiliki Misi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

*Meyediakan produk produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan termasuk kepada UMKM yang merupakan salah satu kategori usaha berkelanjutan.*

## II.2. Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
Tanggal Pendirian	: 12 Desember 1994 (dengan nama PT Bira Multi Finance)
Akta Pendirian	: Akta No. 186 Tertanggal 12 Desember 1994 dibuat dihadapan Notaris Djedjem Widjaja dan telah disahkan oleh Kemenkumhan dengan surat No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No 12 tanggal 9 Februari 1996
Status Hukum	: Perseroan Terbatas, emiten
Modal Dasar	: 7.000.000.000 saham
Modal ditempatkan	: 1.782.663.575 saham
Kepemilikan saham	: 1. PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk 2. Suzanna Tanojo 3. UOB Kay Hian Pte Ltd 4. Masyarakat
Bidang Usaha	: Pembiayaan investasi, modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
Bursa pencatatan	: Bursa Efek Jakarta
Kode Emiten	: BPF1
Jaringan Usaha	: 75 kantor cabang
Alamat	: Gedung Chase Plaza Lt. 12 dan 15 Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone	: (021) 5200434
Kontak Perusahaan	: Corporate Secretary Bp Indah Mulyawan; e-mail: <a href="mailto:indah@bpfi.co.id">indah@bpfi.co.id</a>

### II.3. Skala Usaha

#### Desember 2020

Aset	: Rp 1.472.642.352.942
Liabilitas	: Rp 613.538.953.451
Ekuitas	: Rp 859.103.399.491
Jumlah liabilitas dan ekuitas	: Rp 1.472.642.352.942

### II.4. Kepemilikan Saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk per 31 Desember 2020

1. PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
2. Suzanna Tanojo
3. UOB Kay Hian Pte Ltd
4. Masyarakat

### II.5. Wilayah Operasional dan Kantor Cabang

Ambon	Bogor	Jambi	Makassar	Palopo	Purwokerto	Sorong
Balikpapan	Ciamis	Jayapura	Malang	Palu	Rantau Prapat	Surabaya
Banda Aceh	Cilacap	Karawang	Manado	Pangkal Pinang	Rembang	Tabanan Bali
Bandung	Cirebon	Kebumen	Mataram Lombok	Pangkalan Bun	Rengat	Tangerang
Banjarmasin	Denpasar Bali	Kediri	Medan 1	Pare-pare	Samarinda	Tasikmalaya
Banjarbaru	Depok	Kendari	Medan 2	Pekalongan	Sampit	Tegal
Banjarnegara	Duri	Kudus	Metro Lampung	Pekanbaru	Semarang	Tuban
Baturaja	Garut	Lampung	Padang	Pematang Siantar	Sidoarjo	Ujung Batu
Bekasi	Gorontalo	Langsa	Palangkaraya	Pontianak 1	Singkawang	Yogyakarta
Belitung	Jakarta 1	Lhokseumawe	Palembang 1	Pontianak 2	Sintang	
Bengkulu	Jakarta 2	Lubuk Linggau	Palembang 2	Pringsewu	Solo	

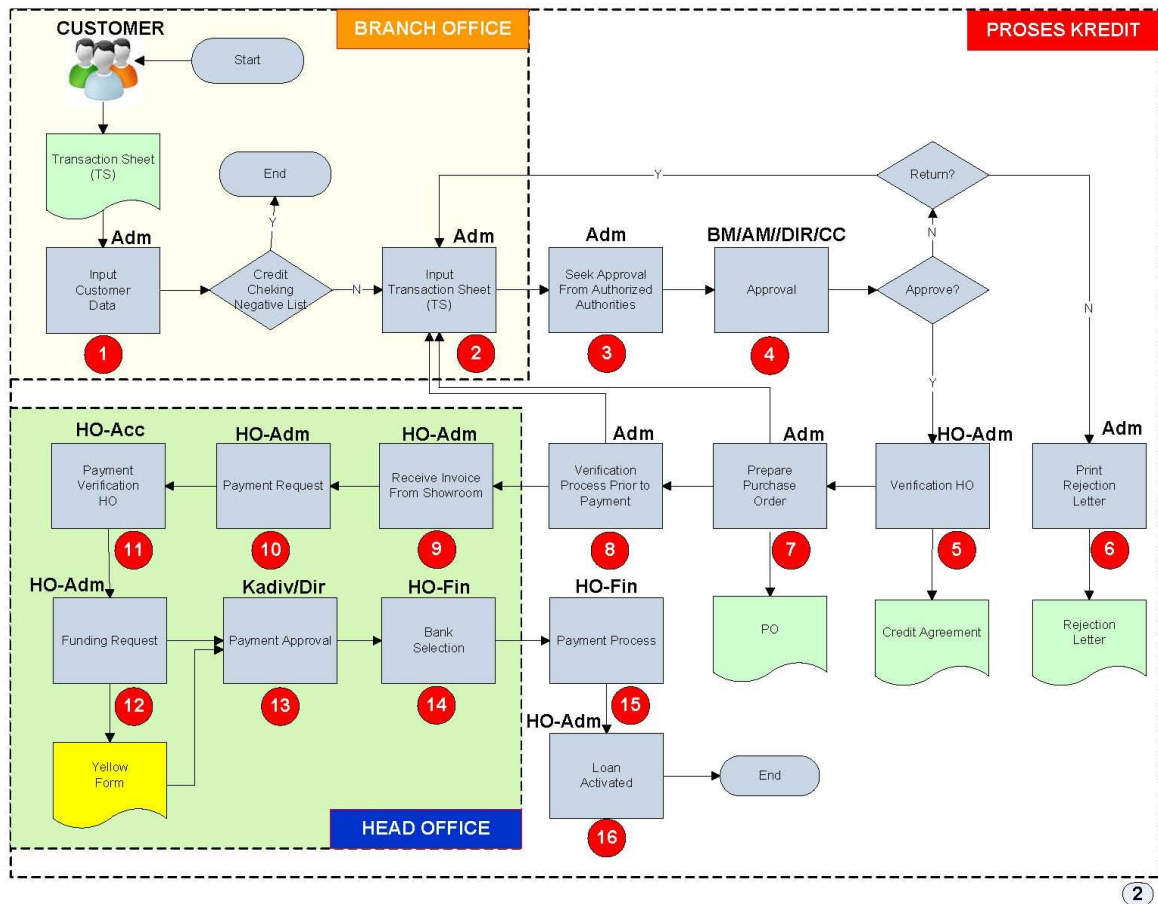
## **II.6. Kegiatan Usaha yang dijalankan Serta Informasi Produk dan Jasa**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang mengalami perubahan dengan Akta No. 58 Tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 90/KMK.017/1995 Tanggal 15 Februari 1995 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT Bira Multi Finance.

Perseroan memfokuskan kegiatan usaha di bidang pembiayaan multiguna dalam bentuk penyediaan dana bagi para pelanggan yang ingin membeli kendaraan/ alat berat/ properti dengan pembayaran secara angsuran. Perseroan memfokuskan usahanya pada pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang aman yang terdiri dari merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mazda, Mitsubishi dan Suzuki maupun merk yang dijual dari ATPM. Selain itu Perusahaan juga memberikan pembiayaan kepada alat berat atau Heavy equipment dengan merek merek jepang juga sehingga nilai jual kembali lebih baik. Kegiatan pembiayaan diberikan dalam bentuk kredit pemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya.

Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 (tiga) jenis yaitu mobil bekas, alat berat dan properti. Karena itu Perseroan juga menerapkan persyaratan yang berbeda untuk jenis usaha ini. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah 3 (tiga) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli, Invoice/ Faktur atau Sertipikat tanah yang ditahan dan disimpan oleh Perseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada pelanggan apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

Berikut disampaikan skema proses pembiayaan konsumen yang berlaku di lingkup Perseroan



Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka plafon persetujuan kredit untuk setiap jenjang dibuat tidak terlalu besar untuk setiap aplikasi kredit. Wewenang Memutuskan Kredit tersebut selalu ditinjau secara berkala dan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari suatu Komite Kredit yang perlu mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan kredit yang diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

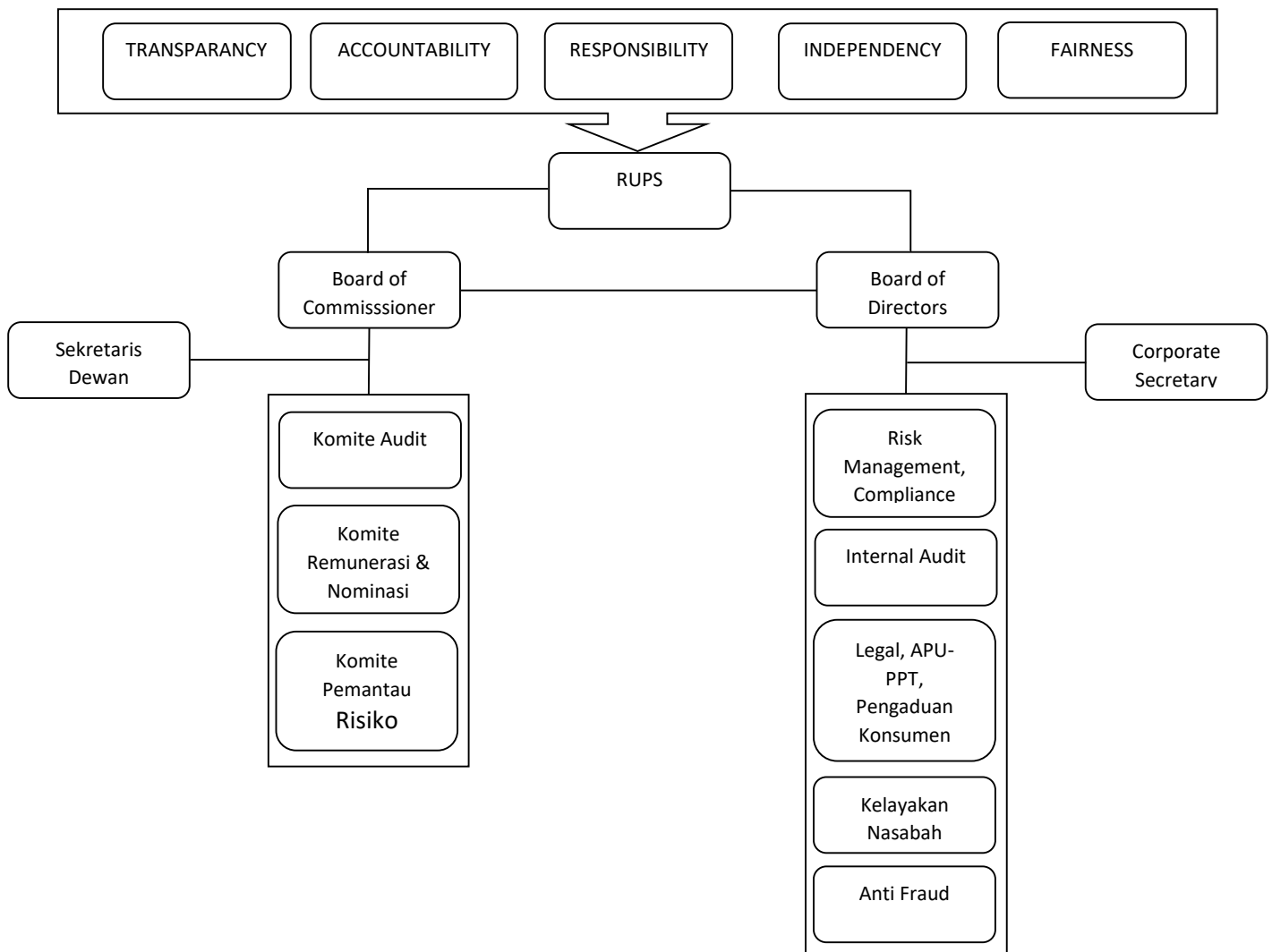
## II.7. Keanggotaan Pada Asosiasi

Menjadi anggota pada ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI) dengan Nomor anggota: 1083/JKT/95 sejak tahun 2015 Perseroan sedapat mungkin memanfaatkan asosiasi untuk wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi, serta mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai Lembaga Pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

## III. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

### III.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Perseroan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 00215/BPF/VII/2020 tertanggal 13 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi Perseroan.





Disamping itu Perseroan juga memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan untuk dapat lebih menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Struktur ini mencakup 3 organ utama perseroan yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai sarana pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi perseroan dan merupakan organ tertinggi dalam perseroan.
2. Dewan Komisaris sebagai sarana pengawas dalam jalannya perusahaan
3. Direksi sebagai sarana melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis perseroan.

Struktur ini sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### **III.2 Pengelolaan Risiko Berkelanjutan**

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi perseroan sesuai POJK No.1/POJK.05/2015 tertanggal 26 Maret 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga jasa Keuangan Non Bank.

Dalam aktivitas bisnis Perseroan menghadapi beberapa risiko yang melekat (inherent risk)

1. Risiko Strategis
2. Risiko Operasional
3. Risiko Aset & Liabilitas
4. Risiko Kepengurusan
5. Risiko Tata Kelola
6. Risiko Dukungan Dana
7. Risiko Pembiayaan

Dalam Implementasi manajemen risiko Perseroan bertumpu pada 5 (lima) Pilar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pilar 1 : Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pilar 2 : Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit
3. Pilar 3 : Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan & Pengendalian Risiko
4. Pilar 4 : Sistem informasi Manajemen Risiko
5. Pilar 5 : Sistem Pengendalian Internal

### III.3 Perkara Penting

Permasalahan hukum yang dihadapi perseroan pada 2020 adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk VS PT Mencast Offshore and Marine	1	-
Dalam proses penyelesaian di tingkat Laporan Kepolisian dan akan dilakukan mediasi dengan 3 pihak yaitu pihak PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, ex. Karyawan PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, dan pihak debitur (Doni Hosmon)	-	1

Diluar masalah tersebut perseroan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan pihak otoritas terkait maupun permasalahan pada aspek lingkungan.

## IV. KINERJA KEBERLANJUTAN

### IV.1. Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan

Perseroan memiliki izin dari pihak Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, modal kerja dan kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan Otoritas jasa Keuangan. Perseroan memfokuskan usahanya pada kegiatan pembiayaan mobil bekas, alat berat dan property. Tentunya dengan persyaratan yang berbeda mengingat adanya perbedaan karakter pada agunan dan segmen usahanya.

Adanya pandemic Covid 19 sangat terasa mempengaruhi bisnis pembiayaan ini, karena perusahaan harus mengantisipasi kemampuan pembayaran dari debitur. Perusahaan sesuai dengan anjuran pemerintah melaksanakan pemberian restrukturisasi pinjaman pada para nasabah yang terbukti terkena dampak dari pandemic Covid 19, sebagai upaya perusahaan untuk membantu para debiturnya. Selama 2020 perusahaan telah merestrukturisasi 5.724 Unit pembiayaan dengan nilai outstanding pokok pembiayaan sebesar Rp.471.034.444.877,-.

Nilai kontrak yang dibiayai pada 2020 terlihat dibawah ini:

No.	Pembiayaan	Unit	Nilai (Rp)
1	Mobil	5.649	433.696.735.305
2	Alat Berat	152	124.039.847.000
3	KPR	9	3.771.673.844

Sepanjang 2020 Perseroan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp 354.017.584.836 bukan mengalami kenaikan, melainkan penurunan sebesar -18% dibandingkan pendapatan ditahun sebelumnya.

Laba tahun berjalan Perseroan pada 2020 sebesar Rp 41.262.495.245 juga mengalami penurunan sebesar -45% dibandingkan tahun sebelumnya.

#### Laba (Rugi)

1. Total Penghasilan : Rp 354.017.584.836
2. Laba sebelum beban Pajak Penghasilan : Rp 53.553.686.485
3. Beban Pajak Penghasilan Neto : Rp (12.291.191.240)
4. Laba Neto Tahun Berjalan : Rp 41.262.495.245
5. Total Laba Komprehensif : Rp 38.782.096.675

#### **IV.2. Kinerja Sosial**

Perseroan menganggap SDM adalah pemangku kepentingan yang berjalan bersama dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Pada perusahaan pembiayaan factor SDM merupakan penentu dari kualitas prosuk dan layanan yang diberikan Perseroan. Perseroan memiliki hubungan kerja dengan karyawan dengan berpedoman pada peraturan dan peundang undangan yang berlaku. Bentuk kepatuhan Perseroan antara lain dengan tidak mempekerjakan anak dan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan perundang undangan. Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi sesuai dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Pada 2020 perusahaan merekrut karyawan baru sebanyak 269 orang untuk berbagai level posisi. Perusahaan mengkedepankan kompetensi dengan kualifikasi dan keahkian tertentu sesuai kebutuhan dan rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksud agar perusahaan mampu

menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan semua tanggung jawabnya secara baik dan tetap fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Selanjutnya selain pegawai tetap, perseroan juga memiliki pegawai kontrak. Hingga 31 Desember 2020 jumlah pegawai kontrak adalah 271 orang. Perbedaan status kepegawaian turut menentukan tunjangan yang diperoleh selama bekerja di Perseroan.

Berbagai upaya dilakukan Perseroan untuk tetap memenuhi hak-hak karyawan secara adil dan transparan, yang dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan selama tahun 2020, dan juga tidak ada pelaporan atas diskriminasi yang terjadi di perseroan.

Perusahaan juga memiliki Dissaster Recovery Plan (DRP) yakni perencanaan mengenai tindakan yang diambil sebelum, selama dan sesudah peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian system Informasi. Team DRP diketuai oleh Manager IT dengan anggota seluruh karywan IT. Uji coba secara rutin dilaksanakan dengan periode minimal 1 (satu) tahun satu kali yang dilakukan oleh IT dan tim Manajemen Risiko.

### **IV.3. Kinerja Lingkungan Hidup**

Pada bidang lingkungan hidup, komitmen yang dijalankan Perseroan diwujudkan dalam penggunaan energy dan material pada 75 kantor cabang dan 1 kantor pusat sebagai titik lokasi operasi. Perseroan memiliki kebijakan penggunaan energy dan material yang efektif dan cukup efisien dalam kegiatan operasional. Penggunaan kertas secara bolak balik sudah dijalankan oleh seluruh lapisan karyawan dengan baik. Perseroan pada seluruh kantor mengupayakan untuk memakai sumber air yang disalurkan oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) sedangkan listrik memakai sumber dari PT PLN (Persero). Pada kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana perseroan menyewakan ruang untuk perkantorannya.

### **IV.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa**

Dalam melakukan pemberian pembiayaan pada nasabah, Perseroan memperhatikan batasan batasan seperti tersebut di bawah ini:

1. Pembayaran uang muka sejumlah presentase tertentu dari harga mobil.
2. Untuk pembiayaan mobil bekas, maksimum 15 tahun.
3. Jangka waktu kredit minimum satu tahun dan maksimum 4 (empat) tahun.

4. Selama masa kredit, pembiayaan mobil harus dilindungi asuransi dari perusahaan asuransi yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang pada saat ini berjumlah lima perusahaan.

Perseroan mengenakan biaya kepada pelanggannya terdiri atas:

1. Biaya bunga dengan angsuran bulanan dalam jumlah yang tetap selama masa kredit.
2. Biaya administrasi kredit.
3. Denda untuk nasabah yang melakukan penunggakan atas kewajiban angsurannya.
4. Biaya pembebanan fidusia.
5. Biaya pelunasan dipercepat dan sebagainya.

Kebijakan di atas memberikan dampak yang diharapkan yaitu Perseroan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah dan memberikan jaminan atas pembayaran utang tersebut. Untuk itu Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada nasabah sebelum nasabah akhirnya memutuskan menggunakan jasa Perseroan. Pengisian formulir permohonan pembiayaan dilakukan dengan calon nasabah dengan dilengkapi data data pendukung nasabah sebagai pertimbangannya. Permohonan yang disetujui akan menjadi dokumen pembiayaan yang dilengkapi dengan asuransi kendaraan tersebut.

Keluhan pelanggan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada perusahaan dengan cara:

1. Kunjungan ke cabang langsung dan bertemu dengan pimpinan cabang
2. Melalui email ke kantor pusat

Pada 2020 tidak ada keluhan pelanggan yang signifikan pada produk dan jasa yang diberikan Perseroan.

**PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE, TBK**  
**LEMBAR PENGESAHAN**

Jakarta, 7 Mei 2021

Dewan Direksi



**Markus Dinarso Pranoto** ·

Direktur Utama



**Indah Mulyawan**

Direktur